

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari penerapan teori *montage* yang telah diriset oleh penulis sebagai *editor* pada film pendek berjudul “Tak Sampai Akarnya”, penulis menyimpulkan bahwa penggunaan *montage* atau penggabungan *shots* yang tidak berhubungan menciptakan interaksi sehingga menghasilkan sebuah makna. Salah satu jenis *montage* yakni, *rhythmic montage* bisa dan berpotensi digunakan untuk membangun konflik. *Rhythmic montage* dapat diaplikasikan untuk membangun konflik pada film karena adanya kekuatan yang berlawanan bisa diperlihatkan kaitannya dengan arah layar yang berlawanan. Kontinuitas berdasarkan *matching action*, *screen direction* dan pola visual memiliki peran penting untuk menghasilkan *rhythmic montage*.

5.2. Saran

Berdasarkan karya penulis berdasarkan film pendek yang berjudul “*Tak Sampai Akarnya*”, penulis sebagai *editor* dapat memberikan beberapa saran kepada penelitian serupa di masa yang akan datang.

1. Teknik *rhythmic montage* dapat dijadikan salah satu opsi yang baik untuk para *editor* membangun konflik pada film yang akan di edit oleh *editor* selanjutnya

2. Untuk penelitian selanjutnya, Jenis montage lainnya seperti metric montage, tonal Montage, overtone montage dan intellectual montage, juga dapat diperdalam tentang bagaimana “impact” yang dihasilkan dan dirasakan di dalam adegan sebuah film.
3. Penelitian ini tidak terpaku dengan konsep bahwa untuk menciptakan konflik *editor* harus menggunakan *rhythmic montage*. Masih banyak jenis editing yang dapat di eksplorasi untuk menciptakan konflik.